ABSTRAK

PENINGKATAN KUALITAS TELUR IKAN LELE SANGKURIANG (*Clarias sp.*) MELALUI PENAMBAHAN VITAMIN C DAN E PADA PAKAN INDUK

Oleh

JUANDI HARIYANTO

Vitamin adalah senyawa organik esensial yang dibutuhkan organism hidup dalam jumlah yang relatif kecil. Vitamin berperan sangat penting untuk menjaga agar vitolegenesis yang terjadi di dalam tubuh ikan tetap berlangsung dengan baik. Vitamin C dan E berfungsi sebagai antioksidan yang dapat mencegah terjadinya oksidasi terhadap nutrisi yang ada dalam pakan terutama asam lemak dan mampu menstimulasi hati untuk mensintesis protein spesifik yang kemudian diakumulasi pada oosit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penambahan kombinasi vitamin C dan E pada pakan induk ikan lele sangkuriang (*Clarias sp.*) terhadap peningkatan kualitas telurnya. Pakan yang digunakan adalah pellet yang diberi penambahan kombinasi vitamin C dan E yaitu, A(3000:0), B(2000:60), C(1500:120), D(0:240) dan kontrol E(0:0) mg/kg pakan. Induk dipelihara dalam jaring yang ditempatkan dalam kolam terpal. Setiap hari ikan lele diberi pakan sebanyak 3% dari berat tubuh selama satu bulan dengan frekuensi pemberian pakan 2 kali sehari. Tingkat kematangan gonad diperiksa setiap dua minggu dan pengeluaran telur dilakukan dengan striping. Vitamin C dan E yang terserap dalam telur ikan lele meningkat sesuai dengan peningkatan penambahan dosis vitamin C dan E dalam pakan. Bedasarkan hasil penelitian, tidak ada pengaruh nyata pada gonad somatik indeks, fekunditas relatif, bobot telur dan kadar asam lemak, dan berpengaruh pada kadar protein telur. Parameter kualitas air pada lingkungan pemeliharaan masih dalam batas yang bisa di tolerir yaitu, suhu 29,4 ± 0,7 ^{o}, pH 8,4 ± 0,2 dan DO 3,2 ± 0,3 mg/l. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan vitamin C dan E pada pakan induk lele secara umum tidak mempengaruhi kualitas telur yang dihasilkan.

kata kunci: vitamin E, vitamin C, induk ikan lele (*Clarias sp.*)